

LAPORAN HASIL PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI  
TAHUN ANGGARAN 2012



MONOPOLI PADA LISENSI MEREK TERKENAL DAN  
KAITANNYA DENGAN PERSAINGAN USAHA

Dr. Agung Sujatmiko, SH., MH

Bambang Sugeng AS, SH., MH

Dibiayai oleh DIPA Universitas Airlangga sesuai dengan  
Surat Keputusan Rektor Tentang Kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi  
Tahun Anggaran 2012 Nomor : 2613/H3/KR/2012, Tanggal 9 Maret 2012

Universitas Airlangga  
2012

*ABSTRACT*

*This research conducted due two problems, can licensee wellknown trademark support the competetion ? and the dispute problems between licensor and licensee. Basically, the license agreement not only give benefit to the licensor, but also to the licensee. The licensor will take royalty from the licensee, and the licensee take the goodwill of wellknown trade mark. Its very usefull to get the consumer. Without advertising, the licensee get much cosumers easily. On the other hand, the license agreement, give much benefit to the consumers. The consumers have many choice to buy the goods or services. Its can reduce the price. When the price is decrease, it can support the competition. The problems between the licensor and the licensee can bring to the court or alternative dispute resolution (ADR).*

*Key words : licensor, licensee, wellknown trade mark, competition.*

## ABSTRAK

Penelitian ini beranjak dari permasalahan; apakah pelaksanaan lisensi merek terkenal mendukung persaingan usaha yang sehat dan bagaimana penyelesaian secara perdata jika terjadi sengketa antara pemberi lisensi dan penerima lisensi. Pada dasarnya lisensi merek, berguna tidak hanya bagi pemberi lisensi, tetapi juga bagi penerima lisensi. Pemberi lisensi memperoleh royalty dari penerima lisensi, sedangkan penerima lisensi memperoleh manfaat atas reputasi baik merek terkenal milik pemberi lisensi, sehingga ia tidak perlu bersusah paya mencari pasar dan konsumen. Pada sisi lain, konsumen juga diuntungkan, karena akan semakin banyak barang atau jasa yang beredar. Semakin banyak barang atau jasa yang beredar, berdampak pada harga barang. Harga barang akan cenderung turun sehingga daya beli konsumen meningkat. Pada sisi lain, jika harga cenderung turun, akan berdampak positif pada persaingan usaha yang sehat. Jika terjadi sengketa antara pembeli lisensi dan penerima lisensi, para pihak dapat membawanya ke Pengadilan Negeri atau menyelesaikannya ke lembaga arbitrase atau alternatif penyelesaian sengketa lainnya.

Kata kunci : pemberi lisensi, penerima lisensi, merek terkenal, persaingan.